

DAFTAR PUSTAKA

1. Perkumpulan Obstetri Ginekologi (POGI) & Himpunan Kedokteran Feto Maternal (HKFM). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK): Ketuban Pecah Dini. Indonesia: POGI & HKFM. 2016; 1-17/ <http://www.alumniobgynunpad.com>
2. Gracia I.A., 2016. Department of Gynecology and Obstetrics Lithuanian Univeristy Healthcare Sciences. Preliminary assessment of the effects of Chorioamnionitis on the APGAR scores of newborns.
3. Kementerian kesehatan RI. 2015. Profil kesehatan Indonesia. Kesehatan keluarga. Bab V;118-19,129-30.
4. Kementerian kesehatan republik Indonesia. Buku saku pelayanan kesehatan ibu di fasilitas kesehatan dasar dan rujukan. hal 122
5. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Edisi ke-4. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.
6. Nelson WE. Ilmu Kesehatan anak (terjemahan). Edisi ke-15. Jakarta: EGC; 2010.
7. Rachmaningtyas, A., 2013. www.jpnn.com, Diakses tanggal 08 April 2013 pukul 19.00 WIB.
8. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Indonesian Pediatric Society. Salah satu penanganan bayi prematur yang perlu diketahui. Diakses pada 4 Maret 2014. <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/sala-satu-penanganan-bayi-prematur-yang-perlu-diketahui>.
9. The Apgar score. Committee Opinion No. 644. American College of Obstetricians and Gynecologists. *Obstet Gynecol* 2015;126,52–5.
10. Tanya M. Medina, M.D., and D. Ashley Hill, M.D., *Florida Hospital Family Practice Residency Program, Orlando, Florida Am Fam Physician*. American Academy & Family Pschycian. Feb 15;73(4):659-64. <https://www.aafp.org/afp/2006/0215/p659.html>
11. Pregnancy Studies & Research center. Hamil.co.id. <https://hamil.co.id/masalah-kehamilan/gangguan-kehamilan/fetal-distres>
12. Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia Himpunan Kedokteran Feto Maternal. 2016.

13. Cunningham G. F., Kenneth. Leveno Steven L., Bloom Catherine Y., Spongjodi S., 2014. Williams Obstetrics. 24th ed. New York. Appleton & Lange. Hal 37-717. USA:McGraw-Hill.
14. Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A. Buku Ajar Neonatologi. Badan Penerbit IDAI, 2014.
15. Anindhita, A., Arifputra, A., Tanto, C., Stroke. *Dalam: Liwang, F. et al.*, eds. 2014. *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi 4 Jilid 1. Jakarta: Media Aesculapius, 975-81.
16. F.Paulsen & J.Waschke. 2012. *Atlas Anatomi Manusia "Sobotta", Edisi 23 Jilid 1*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
17. Sherwood, L. 2014. Fisiologi manusia : dari sel ke sistem. Edisi 8. Jakarta: EGC
18. Moore, K dan Dalley, A. 2014. Anatomi Berorientasi Klinis. Dialih bahasakan oleh Hartanto H. Jakarta: Penerbit Erlangga.
19. Hospital Care for children. Resusitasi bayi baru lahir. 2016. <http://www.ichrc.org/32-resusitasi-bayi-barulahir>
20. Ballard JL, Khoury JC, Wedig K, et al: New Ballard Score, expanded to include extremely premature infants. *J Pediatrics* 1991; 119:417-23.
21. Rahayu ASE. 2009. Universitas Muhammadiyah. Hubungan antara lama ketuban pecah dini terhadap nilai apgar score pada kehamilan aterm di badan RS daerah Cepu.
22. Eroschenko, V P, *Atlas Histologi di Fiore*, edisi 11. EGC, Jakarta, 2010
23. Depkes RI. (2007). Profil Kesehatan 2007. Departemen Kesehatan RI .
24. Nurtanti, Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi baru lahir di RSIA 'Aisyiyah
25. Ketut Suwiyoga, AA Raka Budayasa, 2007, Peran Korioamnionitis Klinik, Lama Ketuban Pecah,dan Jumlah Periksa Dalam pada Ketuban Pecah Dini Kehamilan Aterm terhadap Insiden Sepsis Neonatorum Dini
26. Ana Setiayana Endah Rahayu, 2009, Hubungan antara lama ketuban pecah dini terhadap nilai apgar pada kehamilan aterm di badan Rumah Sakit Daerah Cepu
27. Andini Kartika Sari, 2017, hubungan antara lamaya ketuban Pecah Dini Pada Persalinan Aterm Dengan Tingkat Asfiksia Neonatorum
28. Spector JM, Daga S. Preventing those so-called stillbirths. *Bulletin of the World*

Health Organization. <http://www.who.int/bulletin/volumes/86/4/07049924/en/>

29. Manuaba, IBG. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta.
30. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2014. *Pedoman Resusitasi Neonatus*. Jakarta: IDAI. ^[1]_[SEP]

